

Metode Orang Tua dalam Mengajar Anak Melaksanakan Sholat Fardhu di Rumah (Studi Terhadap Orang Tua Siswa SDN-I Habaring Hurung Palangka Raya)

Dr. Ngismatul Choiriyah, M.Pd.I

**Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
Jalan RTA Milono km 1,5 Palangka Raya Kalimantan Tengah ,
Telepon/Fax 05363238259, kode Pos 73111**

ABSTRAK

Dalam pembangunan nasional pada hakekatnya adalah membentuk indonesia seutuhnya. Konsep indonesia seutuhnya mengacu pada adanya keseimbangan antara perkembangan antara jasmani dan rohani. Pendidikan merupakan hal utama yang menentukan, karena keberhasilan dalam penyelenggaraan dapat membentuk manusia yang berkepribadian dan memiliki keterampilan.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan anak dan menentukan keberhasilan belajar anak. Kondisi lingkungan yang sangat menentukan keberhasilan belajar anak diantaranya ialah adanya hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak, tersedianya tempat dan sarana belajar yang kondusif, keadaan ekonomi yang cukup, suasana lingkungan rumah yang tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap proses perkembangan belajar anak dan pendidikan anak-anak.

Perhatian yang di berikan dalam mengajar anak dalam belajar adalah membantu mereka dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh sekolah, menyediakan waktu yang cukup untuk membimbing anak, serta memberikan suasana lingkungan rumah yang tenang sehingga anak merasa tenang dan tentram dalam belajar.

Kata Kunci : mengajar anak, lingkungan rumah

ABSTRACT

In national development, in essence, is to form a complete Indonesia. The Indonesian concept fully refers to a balance between development between the body and the spirit. Education is the main thing that determines, because success in organizing can shape people with personalities and skills.

The family is the first and foremost environment in determining the development of children's education and determining children's learning success. Environmental conditions that determine children's learning success include the existence of a harmonious relationship between parents and children, the availability of conducive learning places and facilities, adequate economic conditions, a calm atmosphere of the home environment, the great attention of parents towards the process of learning development children and children's education.

The attention given in teaching children in learning is to help them do the work given by the school, provide sufficient time to guide the child, and provide a calm home environment so that the child feels calm and at ease in learning.

Keywords: teaching children, home environment

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan nasional pada hakekatnya adalah membentuk indonesia seutuhnya. Konsep indonesia seutuhnya mengacu pada adanya keseimbangan antara perkembangan antara jasmani dan rohani. Pendidikan merupakan hal utama yang menentukan, karena keberhasilan dalam penyelenggaraan dapat membentuk manusia yang berkepribadian dan memiliki keterampilan.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan anak dan menentukan keberhasilan belajar anak. Kondisi lingkungan yang sangat menentukan keberhasilan

belajar anak diantaranya ialah adanya hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak, tersedianya tempat dan sarana belajar yang kondusif, keadaan ekonomi yang cukup, suasana lingkungan rumah yang tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap proses perkembangan belajar anak dan pendidikan anak-anak.

Perhatian yang di berikan dalam mengajar anak dalam belajar adalah membantu mereka dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh sekolah, menyediakan waktu yang cukup untuk membimbing anak, serta memberikan suasana lingkungan rumah yang tenang

sehingga anak merasa tenang dan tentram dalam belajar.

Perlakuan orang tua adalah merupakan kewajibannya yang di perintahkan oleh Allah SWT. Hal tersebut adalah untuk membiasakan anak-anak untuk melakukan dan ibadah-ibadah yang di perintahkan oleh Allah SWT atau agar mereka terbiasa melakukan yang halal dan meninggalkan yang haram, sehingga seorang anak akan tumbuh dewasa dengan akhlak yang baik melakukan hal-hal yang di perintahkan oleh Allah SWT. Dengan ikhlas dan mengharapakan pahala dari-Nya.

Di kelurahan Habaring Hurung mempunyai penduduk yang berlatar belakang berbeda-beda baik dari segi pendidikan sosial maupun agama. Anak-anak yang di kelurahan ini banyak bersekolah di SDN-I Habaring Hurung yang merupakan sekolah umum. Sehingga dari sini pendidikan agama anak bagi masyarakat muslim tidak menonjol dengan demikian orang tua berusaha mengajarkan pendidikan kepada anaknya dalam menjalankan ibadah salah satunya shalat fardhu di rumah.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelurahan Habaring Hurung pola orang tua dalam mengajar anak melaksanakan kegiatan ibadah sholat masih di perhatikan, mengingat orang tua di desa ini hanya sibuk bekerja dan aktivitas lainnya, sehingga anak di biarkan tumbuh dan berkembang dengan tidak memperhatikan sikap dan kegiatan ibadah anak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis akan membahas tentang hal yang berkaitan dengan "Metode Orang Tua dalam Mengajar Anak Melaksanakan Sholat Fardhu di Rumah (Studi Terhadap Orang Tua Siswa SDN-I Habaring Hurung Palangka Raya)". Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Apa saja metode orang tua dalam mengerjakan Shalat Fardhu bagi anak yang bersekolah di SDN-I Habaring Hurung

Palangka Raya? (2) Apa saja problem yang dialami orang tua dalam mengajarkan Shalat Fardhu bagi anak yang bersekolah di SDN-I Habaring Hurung Palangka Raya?

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pengertian Metode

Menurut kamus besar bahasa indonesia, metode merupakan cara teratur yang di gunakan untuk melaksanakan suatu oekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang di kehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan.

Orang Tua

Pengertian Orang Tua

Yang dimaksud dengan orang tua menurut Zakiyah Daradjat menyebutkan:

Orang tua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab bekenalannya denan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari, terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya di permulaan hidupnya dahulu.

Orangtua adalah upaya atau tingkah laku yang dilakukan seseorang sehingga dapat memberikan pengaruh tertentu terhadap perubahan tingkahlaku, kualitas dan keterampilan seseorang dengan tujuan yang dikehendaki guna mendapat kemajuan dan perkembangan tingkah laku.

Orang tua dalam lingkungan rumah tangga sangat di perlukan untuk mewujudkan terbentuknya pendidikan anak. Peranan orang tua tersebut dapat dilakukan dalam bentuk seperti mengajarkan anaknya dalam belajar agama khususnya berkaitan dalam penelitian ini ibadah shalat. Orang tua sebagai pendidik

utama bagi anak-anak sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan kepribadian dalam diri anak. Sehingga orang tua dijadikan pusat perkembangan kepribadian anak, setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari tergantung peranan orang tua dalam membina perilaku anak itu sendiri. Maka orang tua harus menyadari bahwa di merupakan figure bagi anak, yang selalu dijadikan contoh oleh anak.

Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua

Didalam keluarga orang tua memiliki tanggung jawab yang cukup besar terhadap anggota keluarganya. Di dalam keluarga merupakan pangkal ketentraman dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk menyelamatkan anak-anaknya dari siksa api neraka dan hari kiamat.

Anak Usia Sekolah Dasar

Bermacam-macam cara pembagian umur pertumbuhan yang dibuat para ahli, tetapi penulis hanya mengambil pendapat Johan Amos Comenius yang dikutip Zulkifli menyatakan bahwa usia 6-12 tahun merupakan usia pada masa sekolah.

Umumnya periode masa sekolah ini berlangsung sejak usia 6,0 tahun sampai 12 tahun, dimulai setelah anak melewati masa dengil (keras kepala) yang pertama, dimana proses sosialisasi telah dapat berlangsung dengan lebih efektif sehingga disebut "matang" untuk memulai sekolah. Dan masa ini disebut dengan masa intelektual.

Bermacam-macam kriteria yang dipakai orang untuk menetapkan kapan seorang anak disebut matang untuk sekolah. Sebenarnya dengan hanya ukuran umur 6 atau 7 tahun saja belum dianggap cukup untuk menentukannya. Kematangan itu paling tidak harus dilihat empat aspek yaitu (a) Aspek fisik : fisik anak

telah berkembang secara memadai sehingga anak memperlihatkan kesanggupan untuk menaati secara jasmaniah taat tertib sekolah, misalnya: dapat duduk tenang, dan tidak makan-makanan dalam kelas, dan lain-lain. (b) Aspek intelektual: apabila anak telah sanggup menerima pelajaran secara sistematis, kontinyu, dan dapat menyipin serta meneproduksinya bila diperlukan. (c) Aspek moral : apabila anak telah sanggup untuk menerima didikan moral dan norma-norma dan dapat mematuhi atau melaksanakannya. (d) Aspek sosial : apabila anak telah sanggup untuk menyesuaikan diri dan bergaul dengan orang lain terutama sekali dengan teman-temannya di sekolah, dan dapat pula berhubungan dengan guru atas dasar pengakuan akan kewibawaan guru.

Pentingnya Pendidikan Agama Bagi Anak dalam Keluarga

Setiap orang tua tentu mendambakan anaknya menjadi anak yang saleh, yang memberi kewenangan dan kebanggaan kepada mereka. Kehidupan seorang anak tak lepas dari keluarga (orang tua), karena sebagian besar waktu anak terletak dalam keluarga. Peran orang tua yang paling mendasar didalam mendidik agama kepada anak-anak mereka adalah sebagai pendidik yang pertama dan utama, karena dari orang tualah anak pertama kali menerima pendidikan baik itu pendidikan umum maupun agama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian metode terhadap orang tua dalam mengajar anak Melaksanakan Shalat Fardhu Di Rumah (sStudi Terhadap Orang Tua Siswa SDN-I Habaring Hurung Palngka Raya) maka dapat di ambil kesimpulan (1) Pada penelitian diatas dapat di simpulkan bahwa dari 5 (lima) orang tua terdapat 3

(tiga) orang tua (Ny.J, Tn.M, dan Ny.Sr) mengajarkan shalat fardhu pada anaknya ketika di rumah dengan mempraktikkan secara langsung. Hal ini di sebabkan karna orang tua kurang mengerti bagaimana cara mengajarkan pada anak dengan faktor pendidikan yang rendah memungkinkan subjek tidak dapat mengajarkan dengan tepat kepada anaknya. Metode seperti ini dapat menyebabkan anak menjadi kurang semangat dalam belajar terlebih di zaman yang modern ini. Anak memerlukan pengajaran yang maju dan lebih memacu antusias dalam belajar shalat fardhu. Selain itu orang tua juga tidak memberikan reward sebagai penyemangat anak agar mau belajar shalat fardhu serta orang tua kurang melakukan pengawasan khusus pada anak untuk mengingatkan kapan seharusnya anak melakukan shalat fardhu. (2) Penelitian ini menunjukkan bahwa problem (masalah) yang dialami 5 (lima) orang tua mengatakan bahwa anaknya malas ketika dinasehati oleh orang tua untuk melakukan shalat fardhu yang dialami orang tua yaitu kurangnya anak tidak taat mengerjakan sholat fardhu di rumah. Anak kurang memperhatikan saat diajarkan shalat fardhu oleh orang tuanya di rumah. Permasalahan yang dialami oleh orang tua sebagai pendidik di rumah bisa saja dikarenakan cara mengajar orang tua yang tidak tepat karena orang tua kurang menggali keinginan belajar anak atau kurang kreatif dalam menyampaikan atau mengajarkan shalat fardhu pada anaknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas limpah rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Penelitian Pendidikan Agama Islam dalam Metode Orang Tua dalam Mengajar Anak Melaksanakan Sholat Fardhu di Rumah (Studi Terhadap Orang Tua Siswa SDN-I Habaring Hurung Palangka Raya) dapat diselesaikan.

Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih pada seluruh elemen yang terlibat dalam penyusunan yakni

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya,
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
3. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Bapak M. Tri Ramdhani, M.Pd.I.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
5. StafPengelolaAnterior JurnalUM Palangkarayabesertajajarannya.

Tim peneliti menyadari Penelitian yang telah dibuat masih jauh dari sempurna. Untuk itu, tim peneliti terbuka atas segala masukan yang membangun demi terciptanya perbaikan dan perubahan yang diperlukan. Masukan dapat disampaikan secara tertulis kepada tim peneliti sehingga terdapat rekam dan catatan untuk dapat menyusun revisi yang diperlukan. Demikian yang dapat tim penulis sampaikan. Akhir kata, tim peneliti menyampaikan banyak terima kasih atas waktu dan perhatian yang diberikan selama proses penelitian.

REFERENSI

- Al-Munzdiry, Hafizh. 1994. Mukhtashar Sunan Abi Dawud. Bairut: Libanon.
- Alwi, Muslimah H. 2004. Upaya Orang Tua Mengajarkan Keimanan dan Akhlak Yang Baik (Studi 6 Orang Tua Siswa SDN Mendawai Seberang Kecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat). Palangkaraya: STAIN
- Ahmad Fauzi. 2004. Psikologi Untuk Umum (Cetakan Kedua). Bandung: CV PustakaSetia.

- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat pers.
- Azhar Arsyad. 2005. Media Pelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arifin, Muhammad. 1978. Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikonto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakam: Rineka Cipta.
- Bey Hasibuan, Anwar. 1994. Psikologi Pendidikan. Medan: Pusan Widyasarana.
- Depag RI. 1994. Al-Qura'an dan Terjemahnya, Semarang: CV. Adi Gum Semarang.
- Depdikbud. 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. Strategi Bengajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Emas. 1995, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta: Indah.
- Hubermen dan Miles. 1992. Analisis Data Kualitatif (Di terjemahkan tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI.
- LN. Syamsu Yusuf. 2002. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mansur. MA. 2009. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar